

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali Allah SWT dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal, manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat al-'Alaq ayat 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-'Alaq: 1-5)

Ayat tersebut merupakan perkenalan dan petunjuk dari Allah SWT bahwa Dialah pencipta segala sesuatu di jagad raya ini dan telah menciptakan manusia dari segumpal darah melalui proses yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Allah menyatakan diri-Nya bahwa Dialah Yang Maha Pemurah,

sehingga bukan untuk dijauhi apalagi ditakuti. Akan tetapi harus didekati sendiri. Dialah Maha pendidik yang bijaksana, mendidik manusia dengan ilmu pengetahuan dan dengan menulis serta membaca.¹

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu mengalami perkembangan. Pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di dalam berbagai aspek kehidupan tidak dapat dihindari. Manusia harus dapat menyikapi dengan tetap berpegang teguh pada ajaran-ajaran agama Islam. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting. Pendidikan dianggap mampu mengantarkan manusia dalam menjalani kehidupan dan berbagai aspeknya.

Pada dasarnya guru merupakan kunci utama dalam pengajaran. Guru secara langsung berupaya mempengaruhi, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan siswa di dalam proses pembelajaran, sebab guru yang paling banyak berhubungan dengan para siswa jika dibandingkan dengan personal sekolah lainnya.

Upaya guru dalam memberikan pengajaran baca tulis Al-Qur'an tentunya harus membangkitkan minat siswa yang harus dijaga selama proses pengajaran berlangsung, karena mudah sekali berkurang atau hilang selama proses pengajaran. Bila minat telah muncul maka perhatian juga mudah sekali berkurang atau hilang. Dalam kehidupan ini kita akan selalu berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain, benda, situasi dan aktivitas-aktivitas yang terdapat di sekitar kita.²

¹ [Http://gudangmakalah.blogspot.com/2012/07/skripsi-upaya-guru-pendidikan-agama.html](http://gudangmakalah.blogspot.com/2012/07/skripsi-upaya-guru-pendidikan-agama.html) diakses 6 Februari 2015

² Abdul Rahman Shaleh, dan Muhib Abdul Wahab, *Psikolog Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media), hal. 262-263

Abdul Wahhab Khallaf berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati Rasulullah, Muhammad bin Abdullah melalui al-Ruhul Amin (Jibril as) dengan lafal-lafalnya yang berbahasa Arab dan maknanya yang benar, agar ia menjadi hujjah bagi rasul, bahwa ia benar-benar Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka, dan menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah dengan membacanya. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushhaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, disampaikan kepada kita secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan dan Ia terpelihara dari perubahan atau pergantian.³

Maka sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia. M. Quraish Shihab, mengatakan bahwa yang dimaksud petunjuk adalah petunjuk agama atau syari'at, yaitu peraturan-peraturan yang mengatur keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Peraturan yang merupakan petunjuk ke jalan yang lurus. Firman Allah swt dalam QS. Al-Baqarah: 2 yang berbunyi:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

Artinya: *Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (QS. Al-Baqarah: 2)*

Mengingat pentingnya peran Al-Qur'an dalam memberikan dan mengarahkan kehidupan manusia, maka umat Islam diwajibkan untuk belajar

³ Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta Utara: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hal. 55-56

membaca, mempelajari, memahami, mengamalkan dan mensyiarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca Al-Qur'an sangatlah penting dalam kehidupan dan menjadi dasar siswa untuk memahami Al-Qur'an walau secara pemahaman belum mampu untuk mencerna dan mempraktekkan keseluruhannya, akan tetapi pola membaca ini, sebagai awal dari tahapan pendidikan, adakalanya siswa sudah bisa membaca dengan baik dan tidak jarang pula yang susah dalam membaca.

Kalau diperhatikan semangat kaum Muslimin dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sungguh sangat menyedihkan karena kegemaran mereka dalam membaca Al-Qur'an sangat tipis. Sulit didapati dalam suatu sekolah yang bisa baca tulis dengan baik dan sempurna.

MTs Sultan Agung yang terletak di Desa Jabalsari kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pengajaran Al-Qur'an tersebut digunakan metode pembelajaran Al-Qur'an An-Nahdliyah, yakni metode pengembangan dari pada metode Baghdadiyah. Metode An-Nahdliyah ini lebih menekankan pada mekanisme pelaksanaan sehingga tidak terlihat keefektifannya.

Di dalam buku petunjuk teknik dan pedoman pembinaan baca tulis Al Quran dinyatakan bahwa tujuan baca tulis Al Quran adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi Muslim yang Qurani, yaitu generasi yang

mencintai Al Quran, menjadikan Al Quran sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidup sehari-hari.⁴

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?
2. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?
3. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode An-Nahdliyah di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

⁴ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam : Pemberdayaan dan Pengembangan Kurikulum hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan*, (Bandung : Nuansa, 2003), hal. 121

2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan metode An-Nahdliyah di MTs Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai penambah wawasan dan pengembangan hasanah keilmuan serta sebagai bahan referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2. Secara praktis, penelitian ini berguna bagi:

a. Peneliti

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjadi mahasiswa.

b. Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi yang merupakan usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode An-Nahdliyah.

c. Sekolah/Lembaga

Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait dengan upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui metode An-Nahdliyah.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan atau sesuai dengan hasil penelitian ini.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar).⁵
- b. Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus.⁶
- c. Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan.⁷

2. Secara Operasional

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode An-Nahdliyah yaitu upaya yang dilakukan guru melalui

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 1109

⁶ [Http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/pengertian-dan-definisi-guru.html](http://www.informasi-pendidikan.com/2013/07/pengertian-dan-definisi-guru.html) diakses 22 Mei 2015

⁷ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur'an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), hal.19

metode An-Nahdliyah yaitu dengan menggunakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kode ketukan yang disampaikan dengan pendekatan klasikal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penelitian skripsi. Skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian isi skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang terdiri dari kajian tentang metode An-Nahdliyah, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, faktor pendukung dan faktor penghambat.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, yang berisi paparan data, temuan penelitian, pembahasan temuan penelitian.

Bab V Penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran.